

Perncaanaan Teknis Reklamasi Pada Penambangan Breksi Tuff Di Dusun Kembangsono, Kalurahan Trimulyo, Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Hana Fusfajari^a, Suharwanto^b, dan Dian Hudawan Santoso^c

^{a)b)c)} Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Teknologi Mineral, UPN “Veteran” Yogyakarta Jl. SWK Condong Catur, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

^{a)} 114160013@student.upnyk.ac.id

^{b)} harwanto@upnyk.ac.id

^{c)} dian.hudawan@upnyk.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted on a tuff breccia mining area in Kembangsono Hamlet, Trimulyo Village, Jetis District, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta. Mining activities are not / have not been followed by reclamation efforts. These mining activities cause changes in the landscape, namely land damage, the formation of dug holes, steep cliffs, reduced vegetation and loss of ground cover. This study aims to determine the level of land damage and determine the appropriate technical planning for reclamation. The methods used in this study consisted of survey and mapping methods in the field, appraisal methods to analyze the value of land damage, laboratory analysis methods to determine nutrient elements in the soil, and data analysis methods to determine the direction of the reclamation plan based on existing conditions and land use. The results of the research and analysis of the level of land damage in the research area can be concluded that the land in the research area is classified as heavily damaged. The technical planning of the reclamation is carried out by making a terrace with a width of 6 meters and a height of 3 meters and is equipped with a drainage channel and a water reservoir. The water reservoir has a width of 6.5 meters, a height of 2 meters and a length of 15 meters. The type of plant chosen is teak with a spacing of 4 meters x 4 meters. Planting technique with the pot method which has a size of 30 cm x 30 cm x 30 cm. The total number of plants to be planted is 2200 trees.

Keywords: Mining, Land Degradation, Reclamation, Revegetation

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada lahan penambangan breksi tuff di Dusun Kembangsono, Kalurahan Trimulyo, Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan penambangan tidak/belum diikuti dengan upaya reklamasi. Aktivitas kegiatan penambangan ini menyebabkan perubahan bentang lahan yaitu kerusakan lahan, terbentuknya lubang galian, tebing yang terjal, berkurangnya vegetasi dan hilangnya tanah penutup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kerusakan lahan dan menentukan perencanaan teknis reklamasi yang sesuai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari metode survei dan pemetaan di lapangan, metode pengharkatan untuk menganalisis nilai kerusakan lahan, metode analisis laboratorium untuk mengetahui unsur hara dalam tanah, dan metode analisis data untuk menentukan arahan rencana reklamasi berdasarkan berdasarkan kondisi eksisting dan peruntukkan lahan. Hasil penelitian dan analisis tingkat kerusakan lahan di daerah penelitian dapat disimpulkan bahwa lahan di daerah penelitian tergolong kriteria rusak berat. Perencanaan teknis reklamasi yang dilakukan dengan pembuatan teras dengan ukuran lebar 6 meter dan tinggi 3 meter dan dilengkapi dengan saluran pembuangan air dan bak penampung air. Bak penampung air memiliki ukuran lebar 6,5 meter, tinggi 2 meter dan panjang 15 meter. Jenis tanaman yang dipilih adalah tanaman jati dengan jarak tanam 4 meter x 4 meter. Teknik Penanaman dengan metode pot yang memiliki ukuran 30 cm x 30 cm x 30 cm. Jumlah total tanaman yang akan ditanam sebanyak 2200 pohon.

Kata kunci: Penambangan, Kerusakan Lahan, Reklamasi, Revegetasi